

V. KABUPATEN PADANG LAWAS

I. PROFIL DAERAH

Kondisi Geografis

Secara astronomis, kabupaten Padang Lawas terletak antara 1 26' Lintang Utara dan 2 11' Lintang Selatan dan antara 91 01'–95 53' Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, kabupaten Padang Lawas memiliki batas-batas:

- Sebelah Utara – kabupaten Padang Lawas Utara
- Sebelah Selatan – kabupaten Pasaman (provinsi Sumatera Barat) dan kecamatan Siabu (kabupaten Mandailing Natal)
- Sebelah Barat – kecamatan Gunung Malintang (kabupaten Mandailing Natal), kecamatan Sayur Matinggi dan kecamatan Batang Angkola (kabupaten Tapanuli Selatan)
- Sebelah Timur – kabupaten Rokan Hulu (provinsi Riau)

Akhir tahun 2017, wilayah administrasi Kabupaten Padang Lawas terdiri dari 12 wilayah kecamatan. Luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Sosopan (407,52 km²), Ulu Barumun (241,37 km²), Barumun (119,50 km²), Barumun Selatan (122,60 km²), Lubuk Barumun (300,23 km²), Sosa (611,85 km²), Batang Lubu Sutam (586,00 km²), Hutaraja Tinggi (408,00 km²), Huristak (357,65 km²), Barumun Tengah (443,09 km²), Aek Nabara Barumun (487,75 km²), Sihapas Barumun (144.43 km²).

Kabupaten Padang Lawas memiliki 12 Kecamatan dimana Kecamatan Sosa merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 611,85 km² dan Kecamatan Barumun merupakan kecamatan terkecil dengan luas wilayah hanya 119,50 km².

Tabel 3.V.I.1: Luas Kecamatan Kabupaten Padang Lawas 2017

No	Kecamatan	Luas Wilayah	
		km2	%
1	Sosopan	407.52	9.63
2	Ulu Barumun	241.37	5.71
3	Barumun	119.50	2.83
4	Barumun Selatan	122.60	2.90
5	Lubuk Barumun	300.23	7.10
6	Sosa	611.85	14.46
7	Batang Lubu Sutam	586.00	13.85
8	Hutaraja Tinggi	408.00	9.65
9	Huristak	357.65	8.46
10	Barumun Tengah	443.09	10.47
11	Aek Nabara Barumun	487.75	11.53
12	Sihapas Barumun	144.43	3.41
Padang Lawas		4,229.99	100.00

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Dalam Angka 2018

Kondisi Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Penduduk Kabupaten Padang Lawas berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 dengan menggunakan hasil Sensus Penduduk 2010 adalah sebanyak 269.799 jiwa yang terdiri atas 135.210 jiwa penduduk laki-laki dan 134.589 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kabupaten Padang Lawas mengalami pertumbuhan sebesar 2,23 persen dengan rata-rata laju pertumbuhan penduduk sebesar 2,611 pada periode 2010-2016. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,46.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Padang Lawas tahun 2017 mencapai 63 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga sebanyak 4 orang. Kepadatan Penduduk di 12 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Barumun dengan kepadatan sebesar 483 jiwa/km² dan terendah di

Kecamatan Batang Lubu Sutam sebesar 24 jiwa/Km².

Tabel 3.V.I.2: Kependudukan Kabupaten Padang Lawas 2017

No	Kecamatan	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
1	Sosopan	407.52	10,927	29.20	102.20	2,485
2	Ulu Barumun	241.37	16,681	55.70	96.50	3,681
3	Barumun	119.50	52,386	102.34	97.10	11,601
4	Barumun Selatan	122.60	8,067	72.67	100.42	1,844
5	Lubuk Barumun	300.23	19,274	122.62	99.67	4,501
6	Sosa	611.85	37,786	104.61	100.70	8,533
7	Batang Lubu Sutam	586.00	14,262	45.96	100.87	3,372
8	Hutaraja Tinggi	408.00	47,077	53.12	106.05	11,826
9	Huristak	357.65	23,546	116.12	102.08	5,253
10	Barumun Tengah	443.09	21,592	48.01	99.45	5,121
11	Aek Nabara Barumun	487.75	12,757	72.82	97.78	2,772
12	Sihapas Barumun	144.43	5,444	144.79	98.83	1,299
Padang Lawas		4,229.99	269,799	67.10	100.46	62,288

Sumber : Kabupaten Padang Dalam Angka 2018

Kecamatan Lubuk Barumun merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebesar 122,62 yang berarti dalam wilayah 1 km² terdapat penduduk sebanyak 123 jiwa. Sedangkan kecamatan Sosopan merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk yang paling kecil yaitu hanya 29,20 yang berarti dalam wilayah 1 km² hanya terdapat penduduk sebanyak 29 jiwa.

Dengan nilai rasio jenis kelamin sebesar 102,20, kecamatan Sosopan merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin tertinggi yang memiliki makna bahwa disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 102 penduduk laki-laki. Sementara itu, kecamatan Padang Ulu Barumun merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin paling rendah yaitu sebesar 96,50 yang memiliki makna untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 96 penduduk laki-laki.

Jika dilihat dari jumlah rumah tangga, maka Kecamatan Hutaraja Tinggi merupakan daerah dengan jumlah rumah tangga terbesar. Sedangkan Kecamatan Sihapas Barumun merupakan daerah dengan jumlah rumah tangga paling sedikit yang sejalan dengan jumlah penduduknya yang paling rendah.

Tabel 3.V.I.3: Ketenagakerjaan Kabupaten Padang Lawas 2017

No	Jenis Kegiatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Angkatan Kerja	72,134	46,064	118,198
2	Bekerja	69,435	43,757	113,192
3	Pengangguran	2,699	2,307	5,006
4	Bukan Angkatan Kerja	11,387	38,756	50,143
5	TPAK	86.37	54.31	70.21
6	TPT	3.74	5.01	4.24

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Dalam Angka 2018

Pada tahun 2017 di Kabupaten Padang Lawas, terdapat 118.198 penduduk yang tergolong dalam penduduk angkatan kerja dengan pembagian sebanyak 113.192 termasuk penduduk bekerja dan 5.006 penduduk menganggur. Tingkat Partisipasi Angkatan kerja di Tahun 2017 untuk Kabupaten Padang Lawas adalah sebesar 70,21 persen artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun keatas, sekitar 70 orang tersedia memproduksi barang dan jasa pada periode tertentu atau labor supply tinggi. Sedangkan untuk Tingkat Pengangguran terbuka rendah yaitu sebesar 4,24 persen.

Kondisi Pendidikan

Tingkat pendidikan suatu bangsa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. Dan tak bisa dipungkiri lagi bahwa tingkat pendidikan di tiap-tiap daerah mempengaruhi tingkat pendidikan nasional.

Menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Padang Lawas pada tahun 2017, Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan SD

adalah sebesar 99,64 % dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 107,85 %. Untuk jenjang SMP, Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 78,98 % dan untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu 81,9 %. Sedangkan untuk jenjang SMA/SMK sebesar 65,33 % untuk Angka Partisipasi Murni (APM) dan 95,72 % untuk Angka Partisipasi Kasar (APK). Serta untuk perguruan tinggi Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 12,02 % dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 12,02 %.

Tabel 3.V.I.4: APK dan APM Kabupaten Padang Lawas

No	Indikator	2016		2017	
		APK	APM	APK	APM
1	SD/MI	112.86	98.17	107.85	99.64
2	SMP/MTs	87.17	78.12	81.9	78.98
3	SMA/SMK/MA	95.94	66.98	95.72	65.33
4	Perguruan Tinggi	13.5	12.31	12.02	12.02

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Dalam Angka 2018

Upaya pembangunan sektor pendidikan di Kabupaten Padang Lawas Utara terus dilakukan baik dengan penyediaan/ peningkatan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru PNS maupun guru honorer yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sekolah di setiap tingkatan pendidikan maupun mutu/ kualitasnya.

Pada tahun 2017 banyaknya sekolah dan jumlah guru di Kabupaten Padang Lawas terdapat 200 SD/MI negeri dan swasta dengan total guru 2.173 orang, SMP/MTS 78 sekolah negeri dan swasta sekolah dengan total guru 1.330 orang, SMA/SMK/MA 56 sekolah negeri dan swasta dengan total guru SMA 1.053 orang. Semua sarana pendidikan tersebut menyebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Padang Lawas.

Tabel 3.V.I.5: Sarana dan Prasarana Pendidikan Kabupaten Padang Lawas 2017

No	Kecamatan	SD/MI					SMP/MTS					SMA/SMK/MA				
		Jumlah			Rasio Murid Per		Jumlah			Rasio Murid Per		Jumlah			Rasio Murid Per	
		Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah
1	Sosopan	12	109	1,648	15	137	4	60	529	9	132	1	29	294	10	294
2	Ulu Barumun	15	179	2,817	16	188	3	98	1,138	12	379	3	73	1,102	15	367
3	Barumun	34	431	7,839	18	231	15	356	4,928	14	329	14	312	4,808	15	343
4	Barumun Selatan	8	83	1,303	16	163	3	54	451	8	150	3	45	378	8	126
5	Lubuk Barumun	14	163	3,219	20	230	7	110	1,360	12	194	6	82	749	9	125
6	Sosa	29	314	6,221	20	215	12	178	1,978	11	165	7	119	1,298	11	185
7	Batang Lubu Sutam	9	91	2,075	23	231	4	64	797	12	199	2	37	425	11	213
8	Hutaraja Tinggi	29	278	6,293	23	217	12	154	1,931	13	161	4	86	563	7	141
9	Huristak	13	126	2,346	19	180	5	60	579	10	116	2	41	439	0	0
10	Barumun Tengah	21	231	3,639	16	173	4	80	989	12	247	2	96	1,058	11	529
11	Aek Nabara Barumun	11	121	1,922	16	175	7	93	1,027	11	147	5	100	765	8	153
12	Sihapas Barumun	5	47	793	17	159	2	23	244	11	122	2	33	242	7	121
Padang Lawas		200	2,173	40,115	18	201	78	1,330	15,951	12	205	51	1,053	12,121	12	238

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Dalam Angka 2018

Kondisi Kesehatan

Sarana kesehatan sangat diperlukan oleh masyarakat banyak untuk menunjang perbaikan kualitas hidup. Peningkatan sarana dan prasarana maupun pelayanan kesehatan kepada masyarakat terus diupayakan oleh pemerintah. Banyaknya fasilitas kesehatan tahun 2017 di Kabupaten Padang Lawas untuk Rumah Sakit sebanyak 2 unit, Puskesmas 16 unit, pos pelayanan terpadu 345 unit, Klinik 7 unit, polindes 33 unit, poskesdes 42 unit, Apotek 11 unit dan Toko Obat 20 unit.

Tabel 3.V.I.6: Fasilitas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas

Sarana	2015	2016	2017
Rumah Sakit	2	2	2
Puskesmas	16	16	16
Pos Pelayanan Terpadu	337	344	345
Klinik	8	8	7
Polindes	68	45	33
Poskesdes	-	34	42
Apotek	10	13	11
Toko Obat	36	39	20

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Dalam Angka 2018

Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, banyaknya tenaga pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Padang Lawas tahun 2017 terdiri dari Dokter Spesialis sebanyak 6 orang, dokter umum sebanyak 23

orang, dokter gigi sebanyak 6, Perawat sebanyak 146 orang, Bidan sebanyak 410 dan farmasi sebanyak 15 orang. Keseluruhan tenaga kesehatan tersebut berada di rumah sakit maupun beberapa puskesmas yang di Kecamatan.

Tabel 3.V.I.7: Tenaga Kesehatan Kabupaten Padang Lawas 2017

No	Tenaga Kesehatan	Dokter	Perawat	Bidan	Farmasi
1	Sosopan	1	1	23	0
2	Ulu Barumun	1	6	22	0
3	Barumun	20	67	58	10
4	Barumun Selatan	1	3	15	0
5	Lubuk Barumun	1	6	46	2
6	Sosa	1	6	66	1
7	Batang Lubu Sutam	2	5	9	0
8	Hutaraja Tinggi	4	26	61	0
9	Huristak	1	10	32	0
10	Barumun Tengah	2	10	43	2
11	Aek Nabara Barumun	0	3	20	0
12	Sihapas Barumun	1	3	15	0
Jumlah		35	146	410	15

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Dalam Angka 2018

Kondisi Infrastruktur

Jalan

Jalan merupakan salah satu sarana yang penting dalam memperlancar kegiatan perekonomian. Pembangunan sarana jalan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atas angkutan barang dan jasa serta meningkatkan perekonomian. Panjang jalan yang ada di Kabupaten Padang Lawas adalah 1.268,1 km dimana 164,3 km merupakan jalan provinsi dan 1.104,1 merupakan jalan kabupaten.

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar dan mendorong kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu daerah ke daerah lain. Dilihat

dari kondisinya, jalan di Kabupaten Padang Lawas pada tahun 2017 mayoritas dalam kondisi yang rusak berat adalah 391,8 km jalan kabupaten dan 23,73 jalan provinsi. Sedangkan jalan dengan kondisi yang Baik sepanjang 159,2 km jalan kabupaten dan 70,32 km jalan provinsi.

Tabel 3.V.I.8: Panjang Jalan Menurut Kondisi Kabupaten Padang Lawas 2017

Kondisi	Provinsi	Kabupaten	Jumlah
Baik	70.32	159.2	229.5
Sedang	59.11	106.4	165.5
Rusak	11.15	446.7	457.9
Rusak Berat	23.74	391.8	415.5
Jumlah	164.3	1,104.1	1,268.4

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Dalam Angka 2018

Listrik

Listrik di Indonesia sebagian besar diproduksi oleh Perusahaan Listrik Negara. Pada tahun 2017 di Kabupaten Padang Lawas terdapat 49.781 pelanggan PLN dengan jumlah listrik yang dijual 56.641.314 kwh dan nilai penjualan energi listrik sebesar 46.247.383.866 rupiah.

Tabel 3.V.I.9: Kelistrikan Kabupaten Padang Lawas

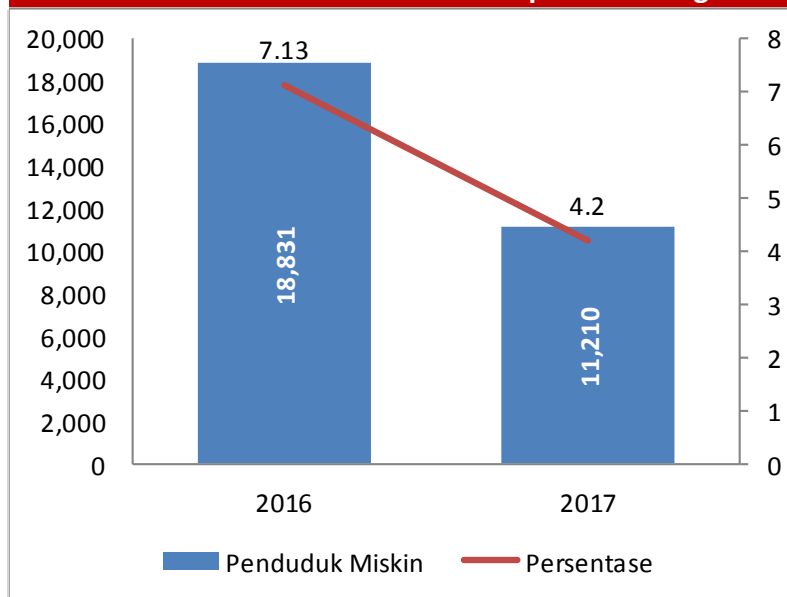
Pengguna	2015		2016		2017	
	Jumlah Jual (KWH)	Nilai Penjualan (Rp)	Jumlah Jual (KWH)	Nilai Penjualan	Jumlah Jual (KWH)	Nilai Penjualan (Rp)
Rumah Tangga	39,534,466	21,681,361,634	43,376,114	24,155,403,148	47,638,188	35,986,833,271
Komersil	3,780,901	5,078,131,515	3,872,262	4,981,982,379	4,246,310	5,673,416,587
Umum	1,908,293	2,730,425,100	2,043,418	2,761,097,157	2,221,245	3,098,193,044
Sosial	1,937,676	1,086,746,274	2,223,128	1,212,448,496	2,501,189	1,429,083,064
Layanan Khusus	32,756	49,617,188	11,307	18,247,387	34,382	58,857,900
Jumlah	47,194,092	30,626,281,711	51,526,229	33,129,178,567	56,641,314	46,246,383,866

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Dalam Angka 2018

Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin tahun 2017 di Kabupaten Padang lawas sebanyak 11.210 orang atau 4,2 persen, angka ini menurun dari tahun 2016 yaitu 18.831 orang atau 7,13 persen.

Gambar 3.V.I.1: Penduduk Miskin Kabupaten Padang Lawas

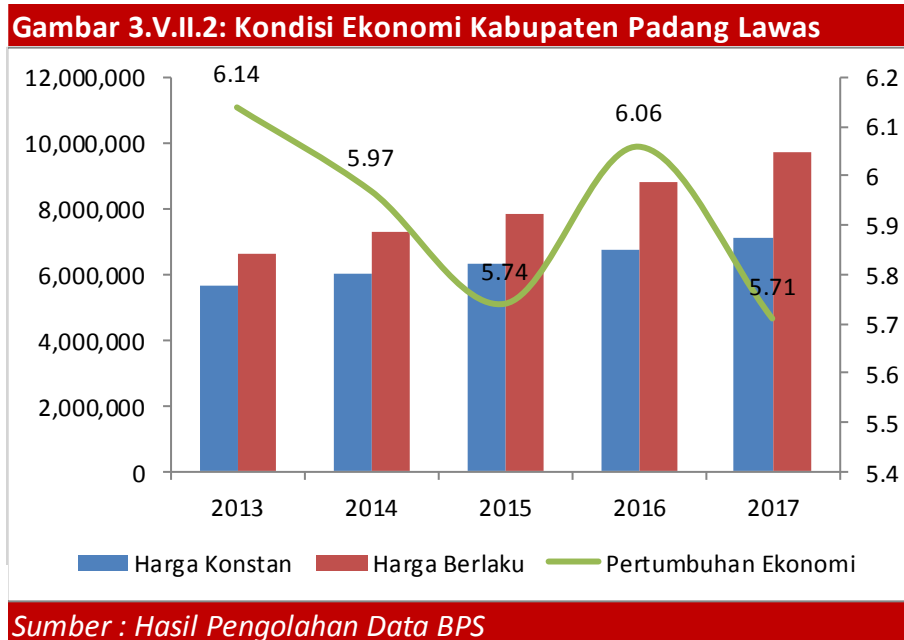


Sumber : Pengolahan Data BPS

II. PROFIL EKONOMI

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Padang Lawas sebesar 9.694 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 8.807 milyar rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Padang Lawas sebesar 7.110 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 6.725 milyar rupiah. Kondisi perekonomian Kabupaten Padang Lawas menunjukkan pergerakan menurun dari 6,14 persen pada tahun 2013 menjadi 5,71 persen pada tahun 2017 walaupun pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 6,06 persen.



Tiga sektor yang berkontribusi besar pada pembentukan Produk Domestik regional Bruto Kabupaten Padang Lawas tahun 2017 adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Padang Lawas atas harga berlaku yaitu sebesar 47,67,35 persen Kemudian, diikuti oleh sektor Industri Pengolahan sebesar 16,85 persen dan sektor Konstruksi sebesar 16,23 persen.

Tabel 3.V.II.1: Distribusi PDRB Kabupaten Padang Lawas (%)

Kategori/Lapangan Usaha	Distribusi PDRB (%)				
	2013	2014	2015	2016	2017
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	53.08	51.58	49.04	48.03	47.67
B. Pertambangan dan Penggalan	0.43	0.48	0.52	0.53	0.51
C. Industri Pengolahan	14.83	14.89	15.72	16.40	16.85
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.19	0.17	0.18	0.19	0.19
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
F. Konstruksi	13.81	14.72	15.74	16.01	16.23
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.94	7.11	7.31	7.30	7.14
H. Transportasi dan Pergudangan	1.30	1.30	1.33	1.34	1.33
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.05	1.06	1.10	1.08	1.07
J. Informasi dan Komunikasi	0.56	0.55	0.56	0.56	0.56

Tabel 3.V.II.1: Distribusi PDRB Kabupaten Padang Lawas (%)

Kategori/Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016	2017
	K. Jasa Keuangan dan Asuransi	0.79	0.83	0.92	0.97
L. Real Estate	3.01	3.22	3.45	3.65	3.68
M,N. Jasa Perusahaan	0.05	0.06	0.06	0.06	0.06
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.11	3.14	3.17	2.98	2.90
P. Jasa Pendidikan	0.37	0.40	0.41	0.40	0.38
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.45	0.46	0.48	0.48	0.47
R,S,T,U. Jasa lainnya	0.03	0.03	0.03	0.04	0.04

Sumber : Pengolahan Data BPS

Kondisi Produksi

Tanaman Pangan

Luas lahan sawah di Kabupaten Padang sebesar 21.188 Ha dengan total produksi 79.666,7 ton. Luas panen padi ladang pada tahun 2017 mencapai 11.908 Ha dengan produksi sebesar 35.724 ton. Sementara itu, luas panen Jagung pada tahun 2017 mencapai 1.538 Ha dengan produksi 5.998,2 ton.

Tabel 3.V.II.2: Komoditas Tanaman Pangan Kabupaten Padang Lawas 2017

No	Kecamatan	Padi Sawah		Padi Ladang		Jagung	
		Luas(Ha)	Produksi(ton)	Luas(Ha)	Produksi(ton)	Luas(Ha)	Produksi(ton)
1	Sosopan	399.0	1,500.2	235.0	705.0	174.0	678.6
2	Ulu Barumun	2,134.0	8,023.8	113.0	339.0	191.0	744.9
3	Barumun	3,927.0	14,765.5	325.0	975.0	117.0	456.3
4	Barumun Selatan	175.0	658.0	405.0	1,215.0	35.0	136.5
5	Lubuk Barumun	1,443.0	5,425.7	2,791.0	8,373.0	20.0	78.0
6	Sosa	2,921.0	10,982.9	5,450.0	16,350.0	68.0	265.2
7	Batang Lubu Sutam	260.0	977.6	1,110.0	3,330.0	20.0	78.0
8	Hutaraja Tinggi	-	-	703.0	2,109.0	322.0	1,255.8
9	Huristak	3,916.0	14,724.2	100.0	300.0	143.0	557.7
10	Barumun Tengah	3,607.0	13,562.3	425.0	1,275.0	310.0	1,209.0
11	Aek Nabara Barumun	1,561.0	5,869.4	201.0	603.0	138.0	538.2
12	Sihapas Barumun	845.0	3,177.1	50.0	150.0	-	-
Padang Lawas		21,188.0	79,666.7	11,908.0	35,724.0	1,538.0	5,998.2

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Dalam Angka 2018

Kecamatan Barumun dan Huristak menjadi kecamatan dengan total produksi tanaman padi sawah terbesar di Kabupaten Padang Lawas

dengan total produksi diatas 14.700 ton. selanjutnya untuk Padi Ladang kecamatan dengan total produksi tertinggi dimiliki oleh kecamatan Sosa dengan total produksi sebesar 16.350 ton. Sedangkan untuk produksi Jagung dengan total produksi terbesar yaitu 1.255,8 ton dimiliki oleh kecamatan Hutaraja Tinggi.

Tanaman Hortikultura

Jenis tanaman buah-buahan yang banyak terdapat di Kabupaten Padang Lawas adalah Rambutan dan Pisang dengan total produksi mencapai 6.099 kuintal rambutan dan 2.575 kuintal pisang. Untuk jenis sayur-sayuran masih mendominasi Ketimun dengan luas sebesar 63 hektar mampu memproduksi ketimun sebanyak 2.756 ton. selanjutnya untuk sayuran terung memiliki luas tanaman sebesar 78 hektar dan produksi sebanyak 1.989 ton.

Tabel 3.V.II.3: Komoditas Tanaman Hortikultura Kabupaten Tapanuli 2017

No	Jenis Tanaman	Terung		Ketimun		Produksi (kuintal)	
		Luas(Ha)	Produksi(ton)	Luas(Ha)	Produksi(ton)	Rambutan	Pisang
1	Sosopan	13.0	39.0	2.0	120.0	180.0	112.0
2	Ulu Barumun	1.0	30.0	8.0	480.0	25.0	-
3	Barumun	8.0	240.0	5.0	300.0	750.0	64.0
4	Barumun Selatan	26.0	780.0	16.0	96.0	-	-
5	Lubuk Barumun	-	-	9.0	540.0	550.0	85.0
6	Sosa	7.0	210.0	8.0	480.0	1,600.0	120.0
7	Batang Lubu Sutam	2.0	60.0	4.0	240.0	700.0	10.0
8	Hutaraja Tinggi	11.0	330.0	8.0	320.0	742.0	62.0
9	Huristak	2.0	60.0	-	-	1,552.0	2,122.0
10	Barumun Tengah	7.0	210.0	3.0	180.0	-	-
11	Aek Nabara Barumun	1.0	30.0	-	-	-	-
12	Sihapas Barumun	-	-	-	-	-	-
Padang Lawas		78.0	1,989.0	63.0	2,756.0	6,099.0	2,575.0

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Dalam Angka 2018

Kecamatan Padang Lubuk Barumun merupakan kecamatan penghasil Ketimun terbesar di wilayah Kabupaten Padang Lawas dengan tingkat produksi sebesar 540 kuintal. Kecamatan Barumun Selatan menjadi kecamatan dengan total produksi Terung terbesar yaitu sebanyak 780 kuintal. Selanjutnya untuk produksi buah rambutan dengan total produksi

sebesar 1.600 kuintal dimiliki oleh kecamatan Sosa dan 2.122 kuintal pisang dimiliki oleh kecamatan Huristak.

Tanaman Perkebunan

Tabel 3.V.II.4: Komoditas Tanaman Perkebunan Kabupaten Padang Lawas 2017

No	Komoditas	Kelapa Sawit		Karet		Kopi	
		Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1	Sosopan	892.0	8,026.4	2,163.0	6,081.3	412.0	2,642.2
2	Ulu Barumun	703.0	6,485.2	1,113.0	1,299.6	138.6	403.4
3	Barumun	2,038.0	26,882.4	1,683.0	3,271.5	-	-
4	Barumun Selatan	6,020.0	52,642.7	3,985.0	4,238.8	29.3	570.0
5	Lubuk Barumun	5,540.0	81,074.4	2,946.0	5,410.8	-	-
6	Sosa	6,926.0	66,666.2	1,013.0	2,328.4	75.0	287.8
7	Batang Lubu Sutam	2,677.0	25,122.8	1,272.0	2,994.0	120.7	128.0
8	Hutaraja Tinggi	15,756.0	184,230.4	254.0	618.9	-	-
9	Huristak	4,035.0	42,669.7	2,502.0	5,428.0	-	-
10	Barumun Tengah	2,468.0	27,650.5	2,413.0	2,080.8	-	-
11	Aek Nabara Barumun	5,532.0	165,665.6	1,886.5	3,145.8	46.0	178.5
12	Sihapas Barumun	1,215.0	10,611.1	1,086.0	1,260.7	18.5	565.1
Padang Lawas		53,802.0	697,727.5	22,316.5	38,158.5	840.1	4,775.0

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Dalam Angka 2018

Jenis komoditi unggulan yang dibudidayakan masyarakat Kabupaten Padang Lawas adalah tanaman kelapa sawit. Hal ini terlihat dari besarnya luas tanaman karet yaitu seluas 53.802 Ha dan total produksi kelapa sawit selama tahun 2017 di Kabupaten Padang Lawas sebesar 697.727,5 ton. Kemudian diikuti oleh tanaman karet dengan luas tanam sebesar 22.316,5 Ha dengan total produksi 38.158,5 ton. selanjutnya ada tanaman kopi dengan luas lahan 840,1 hektar dengan total produksi 4.775 ton.

Komoditi unggulan Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu adalah kelapa sawit dengan total produksi tahun 2017 sebanyak 184.230 ton dimiliki oleh kecamatan Hutaraja tinggi. sedangkan untuk karet produksi tertinggi dimiliki oleh kecamatan Sosopan dengan total produksi mencapai 6.081,3 ton dan kopi dimiliki oleh kecamatan Sosopan juga dengan produksi tertinggi sebesar 2.642,2 ton.

Peternakan

Populasi ternak yang paling banyak dipelihara di Kabupaten Padang Lawas adalah sapi dan kambing. Sementara itu, populasi unggas yang paling banyak dipelihara adalah ayam kampung dan itik. banyaknya populasi sapi tahun 2017 sebanyak 9.348 ekor dan banyaknya kambing sebanyak 14.128 ekor. serta untuk ternak unggas sebanyak 138.130 ekor ayam kampung dan 14.110 ekor itik.

Tabel 3.V.II.5: Populasi Ternak dan Unggas Kabupaten Padang Lawas 2017

No	Kecamatan	Ternak		Unggas	
		Sapi	Kambing	Ayam Kampung	Itik
1	Sosopan	5	464	11,082	889
2	Ulu Barumun	86	1,348	16,732	1,524
3	Barumun	128	663	5,565	184
4	Barumun Selatan	174	792	22,436	74
5	Lubuk Barumun	729	1,155	24,544	1,308
6	Sosa	945	2,665	19,264	1,422
7	Batang Lubu Sutam	40	415	10,188	1,404
8	Hutaraja Tinggi	2,475	2,478	23,689	951
9	Huristak	1,973	1,870	983	1,812
10	Barumun Tengah	1,232	764	1,406	1,575
11	Aek Nabara Barumun	926	804	853	1,493
12	Sihapas Barumun	635	710	1,388	1,474
Padang Lawas		9,348.0	14,128.0	138,130.0	14,110.0

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Dalam Angka 2018

Mayoritas ternak yang dipelihara dan terdapat di Kabupaten Tapanuli adalah ternak Sapi dan kambing, dimana Kecamatan Hutaraja Tinggi merupakan sentra ternak Sapi dengan jumlah populasi sapi mencapai 1.973 ekor, untuk ternak kambing terbesar dimiliki oleh kecamatan Sosa dengan jumlah populasi sebesar 2.665 ekor. Sedangkan untuk ayam kampung terbesar dimiliki oleh Lubuk Barumun dengan total populasi sebesar 24.544 ekor dan untuk itik kecamatan Huristak merupakan sentra peternakan itik dengan jumlah populasinya mencapai 1.812 ekor.

Perikanan

Kolam tetap merupakan tempat budidaya ikan air tawar paling luas di Kabupaten Padang Lawas Utara dengan luas 230,4 Ha dan jumlah produksi ikan sebesar 2.392,7 ton.

Tabel 3.V.II.6: Produksi Perikanan Kabupaten Padang Lawas 2017

No	Kecamatan	Kolam tetap	
		Luas (Ha)	Produksi (Ton)
1	Sosopan	8.0	125.6
2	Ulu Barumun	40.5	234.9
3	Barumun	13.3	256.7
4	Barumun Selatan	20.0	323.0
5	Lubuk Barumun	23.5	289.3
6	Sosa	11.3	71.0
7	Batang Lubu Sutam	38.0	297.0
8	Hutaraja Tinggi	27.0	213.1
9	Huristak	23.5	207.8
10	Barumun Tengah	5.4	79.9
11	Aek Nabara Barumun	14.5	197.0
12	Sihapas Barumun	5.5	97.5
Jumlah		230.4	2,392.7

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Dalam Angka 2018

Kecamatan Barumun Selatan menjadi kecamatan dengan jumlah populasi ikan di kolam tetap pada di Kabupaten Padang Lawas tahun 2017 sebanyak 323 ton dan kecamatan dengan totla produksi terendah ikan kolam tetap adalah kecamatan Sosa dengan luas kolam sebesar 11,3 hektar hanya mampu memproduksi ikan sebanyak 71 ton di Kabupaten Padang Lawas.

Kehutanan

Luas kawasan hutan paling luas pada tahun 2017 di Kabupaten Padang Lawas adalah luas hutan produksi dengan luas 147.595,9 Ha. Di ikuti dengan hutan lindung seluas 45.377,5 ha dan hutan konversi seluas 31.658,1 hektar.

Tabel 3.V.II.7: Luas Hutan Kabupaten Padang Lawas

No	Kecamatan	Hutan			Jumlah
		Lindung	Produksi	Konversi	
1	Sosopan	2,132.5	22,200.3	12,014.2	36,346.9
2	Ulu Barumun	635.0	4,966.8	9,378.3	14,980.1
3	Barumun	2,110.0	-	6,705.1	8,815.1
4	Barumun Selatan	2,920.4	9,682.7	3,560.7	16,163.7
5	Lubuk Barumun	-	19,002.3	-	19,002.3
6	Sosa	21,569.6	9,682.7	-	31,252.3
7	Batang Lubu Sutam	16,010.1	6,419.3	-	22,429.4
8	Hutaraja Tinggi	-	28,291.6	-	28,291.6
9	Huristak	-	31,956.6	-	31,956.6
10	Barumun Tengah	-	1,993.6	-	1,993.6
11	Aek Nabara Barumun	-	13,228.5	-	13,228.5
12	Sihapas Barumun	-	171.5	-	171.5
Padang Lawas		45,377.5	147,595.9	31,658.1	224,631.5

Sumber : Kabupaten Padang Lawas Dalam Angka 2018

Mayoritas hutan di Kabupaten Padang Lawas merupakan hutan produksi, dimana pada Kecamatan Huristak merupakan wilayah dengan luas hutan produksi terbesar di Kabupaten Padang Lawas. Sedangkan Kecamatan Sosa memiliki luas hutan lindung paling besar dibandingkan kecamatan lain pada Kabupaten Padang Lawas Utara. Untuk hutan konversi hanya terdapat pada 4 kecamatan yaitu kecamatan Sosopan, Ulu Barumun, barumun dan Barumun Selatan.

III. STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM

Pengembangan UMKM merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat dalam rangka memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui pemberian fasilitas bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Padang Lawas sebagai satu kesatuan dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah dan untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakat. Adapun strategi pengembangan UMKM yang telah dilakukan di Kabupaten Padang Lawas, antara lain :

1. Program peningkatan produksi untuk komoditi unggulan berupa bantuan kepada kelompok tani, seperti mesin air, *hand traktor*, *hand sprayer* dan lain-lain.
2. Program peningkatan kualitas produk UMKM melalui pelatihan untuk citra tenun.
3. Program peningkatan produksi untuk hasil-hasil perikanan melalui bantuan pemberian bibit ikan kepada petani perikanan.
4. Program pengembangan UMKM melalui kemudahan dalam pelayanan perizinan yang mudah dan cepat.
5. Program pengembangan produk-produk UMKM melalui pengalokasian anggaran berupa bantuan peralatan maupun pembinaan lewat pelatihan untuk beberapa produk unggulan.
6. Program pengembangan untuk produk-produk UMKM melalui kebijakan pemerintah daerah untuk menggunakan produk tenun daerah sebagai pakaian dinas dilingkungan Pemerintahan Kabupaten Padang Lawas.

Perkembangan Jumlah Usaha di Kabupaten Padang Lawas

Kegiatan UMKM berkontribusi dalam memberikan lapangan kerja, dan memegang peranan penting dalam perekonomian Kabupaten Padang Lawas. Jumlah usaha di Kabupaten Padang Lawas pada tahun 2016 berjumlah 17.500 perusahaan atau sekitar 1,49% dari total usaha di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah usaha tersebut jika dibandingkan dengan jumlah usaha tahun 2006 (sekitar 12.600 unit usaha) mengalami peningkatan sebesar 38.89%.

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi tahun 2016, jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) di Kabupaten Padang Lawas mencapai 17.336 unit usaha

dan usaha menengah besar (UMB) mencapai 114 unit usaha. Dapat diketahui pula UMK di Kabupaten Padang Lawas mampu menyerap tenaga kerja sebesar 92,1% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB. Sedangkan sisanya, mampu diserap UMB sebesar 7,8% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB

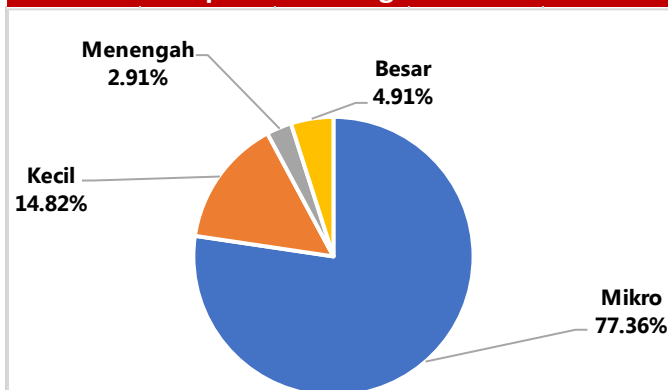
Tabel3.V.III.1. Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2016

Skala Usaha	Banyak Usaha	Banyak Tenaga Kerja	Persentase TK (%)
Mikro	16,010	30,380	77.36
Kecil	1,326	5,821	14.82
Menengah	105	1,144	2.91
Besar	9	1,928	4.91
Jumlah	17,450	39,273	100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik

Jika dibagi dalam skala usaha yang lebih rinci, maka jumlah usaha mikro sangat mendominasi yaitu sebanyak 16.010 unit usaha atau 77,36% dari total usaha di Kabupaten Padang Lawas. Kemudian disusul dengan usaha kecil sebanyak 1.326 unit usaha atau sebesar 14,82%.

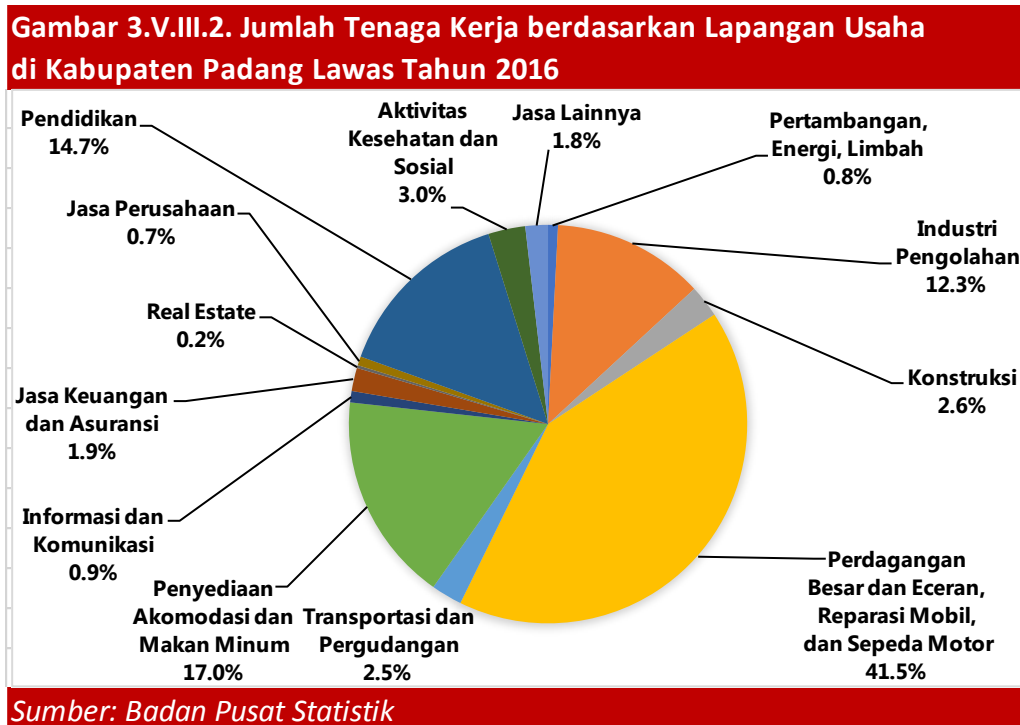
Gambar 3.V.III.1. Jumlah Usaha Menurut Skala Usaha di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik

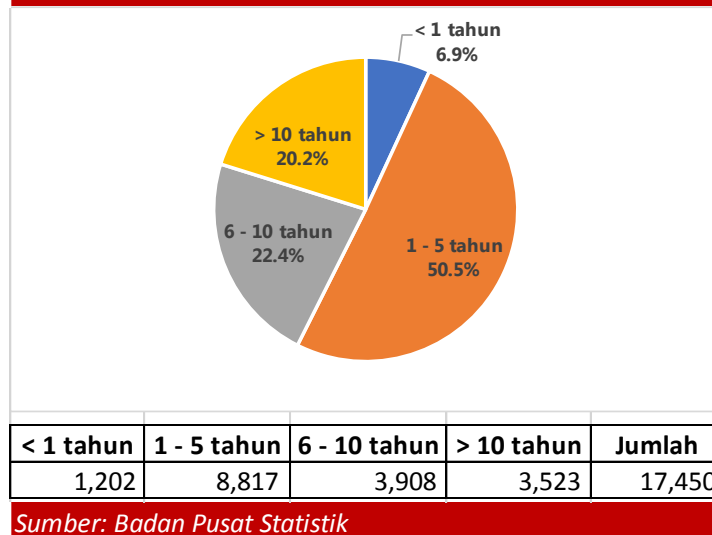
Lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja di Kabupaten Padang Lawas adalah Perdagangan besar dan Eceran, Reperasi Mobil dan

Sepeda Motor. Pada tahun 2016 jumlah tenaga kerja yang bekerja di lapangan usaha ini mencapai 16.305 orang atau sekitar 41,52% dari total pekerja. Kemudian disusul lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang jumlah tenaganya mencapai 6.666 orang atau 17% dari total pekerja.



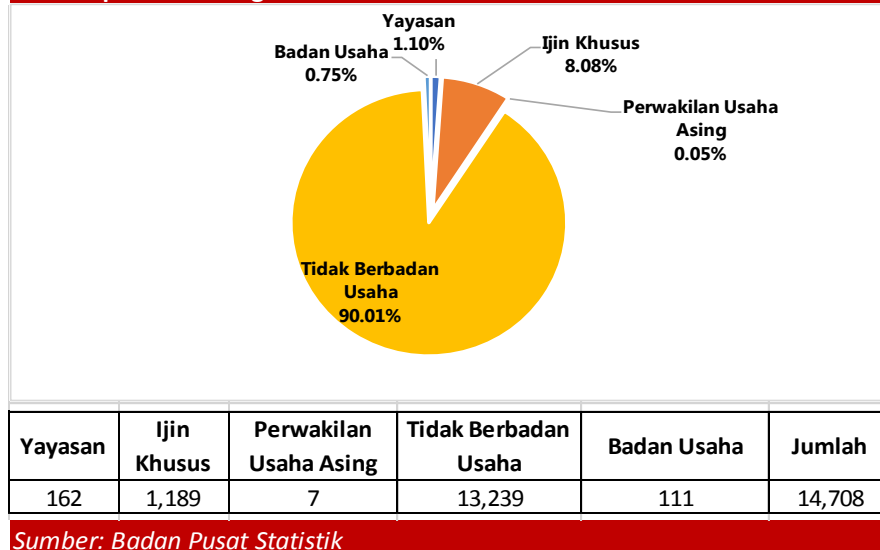
Lama beroperasi UMKM di Kabupaten Padang Lawas pada umumnya masih berjalan 1 – 5 tahun, yakni sebanyak 50,5% dari total usaha. Namun cukup banyak juga UMKM (sekitar 22,4%) yang telah menjalankan usahanya lebih dari 10 tahun. Kondisi ini menggambarkan bahwa persaingan usaha di Kabupaten Padang Lawas cukup besar sehingga tidak banyak dari usaha yang mampu bertahan lebih lama untuk tetap beroperasi.

Gambar 3.V.III.3. Jumlah Usaha Berdasarkan Lama Beroperasi di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2016



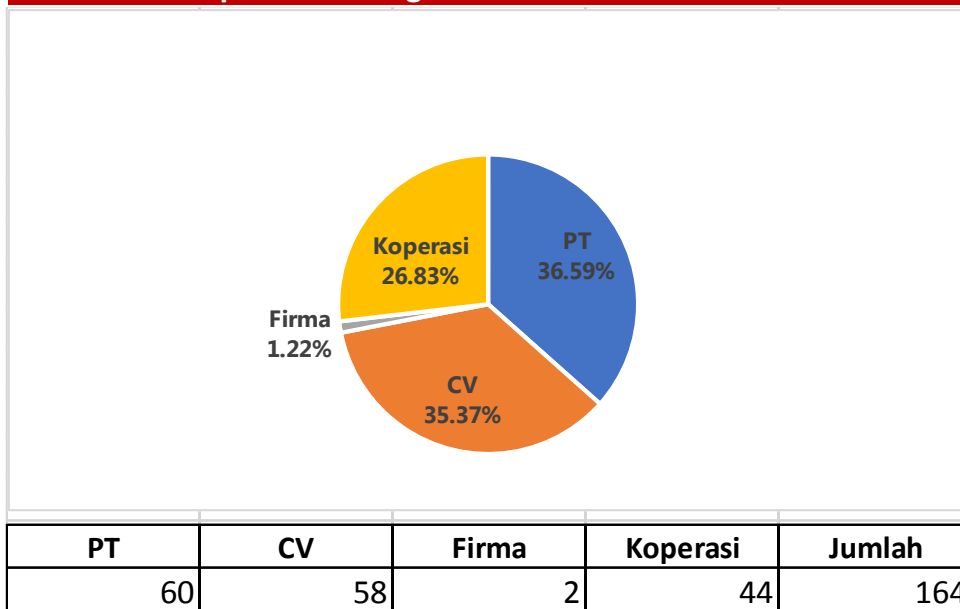
Ditinjau dari izin usaha, pada umumnya UMKM di Kabupaten Padang Lawas memiliki karakteristik usaha informal. Jumlah usaha yang tidak berbadan hukum ini mencapai 16.291 unit usaha atau 93,3% dari total usaha di Kabupaten Padang Lawas. Sedangkan jumlah usaha yang memiliki izin khusus dari Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kabupaten Padang Lawas mencapai 892 unit usaha atau 5,11%. Jumlah usaha yang memiliki badan usaha tertentu di Kabupaten Padang Lawas berjumlah 164 unit.

Gambar 3.U.III.4. Jumlah Usaha Berdasarkan Izin Usaha di Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2016



Untuk kategori usaha pada umumnya (36,59%) badan usaha yang dimiliki berbentuk berbadan usaha Perseroan Terbatas (PT) yakni sebanyak 60 PT. Kemudian disusul dengan jumlah perusahaan berbentuk CV sebanyak 58 unit usaha, yaitu 35,37%. Sedangkan yang memiliki badan usaha Koperasi di Kabupaten Padang Lawas mencapai 26,83% dari total usaha. Sementara itu, untuk usaha berbadan hukum Firma sebanyak 2 unit.

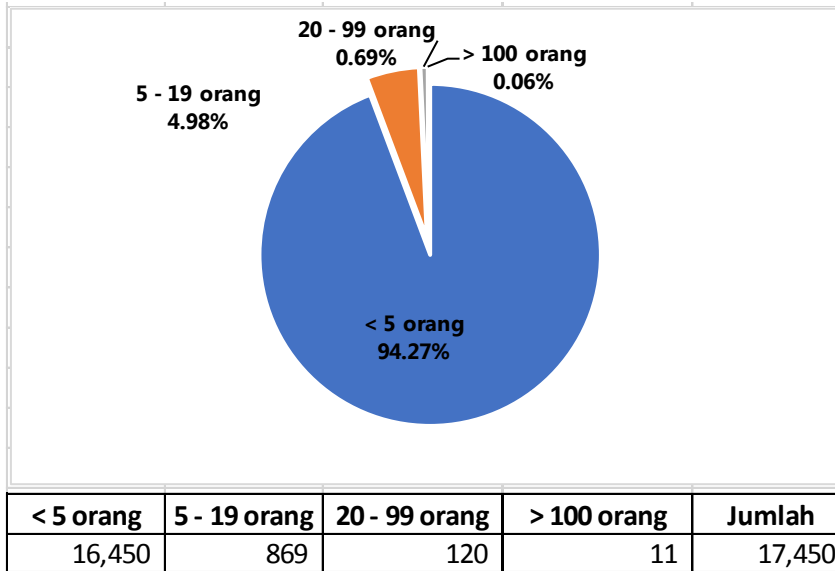
Gambar 3.V.III.5. Jumlah Usaha/Perusahaan Berdasarkan Badan Usaha di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik

Dalam penyerapan tenaga kerja, pada umumnya (94,27%) UMKM di Kabupaten Padang Lawas hanya mampu menyerap tenaga kerja di bawah 5 orang. Sedangkan yang mampu menyerapkan tenaga kerja sebanyak di atas 100 hanya 0,06%. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa daya serap tenaga kerja setiap usaha di Kabupaten Padang Lawas masih relatif kecil dan kondisi isi sejalan dengan banyaknya usaha informalnya.

Gambar 3.V.III.6. Jumlah Usaha Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik

Peran Perbankan Dalam Pengembangan UMKM

Realisasi dari peranan perbankan dalam rangka pembiayaan untuk UMKM serta sebagai hasil dan dampak dari berbagai kebijakan dan program yang dilaksanakan Perbankan antara lain dapat dilihat dari perkembangan kredit perbankan untuk pembiayaan UMKM. Berdasarkan jenis penggunaan, pada tahun 2018 penyaluran kredit UMKM oleh Bank umum di Kabupaten Padang Lawas masih didominasi oleh kredit modal kerja, dimana sampai dengan Bulan Agustus 2018 nominal kredit yang disalurkan mencapai sebesar Rp. 250,47 triliun atau 0,67 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Selebihnya, kredit yang disalurkan oleh bank umum adalah kredit modal investasi sebesar Rp. 405,21 triliun atau 2,46 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Jika dibandingkan dengan penyaluran kredit pada bulan Desember 2017, dalam kurun waktu 8 bulan, penyaluran kredit oleh Bank Umum di Kabupaten Padang Lawas mengalami sedikit penurunan pada kredit modal

kerja yaitu sebesar 7,52 persen, dan mengalami penurunan untuk kredit modal investasi sebesar 18,48 persen.

Tabel 3.V.III.2. Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kabupaten Padang Lawas

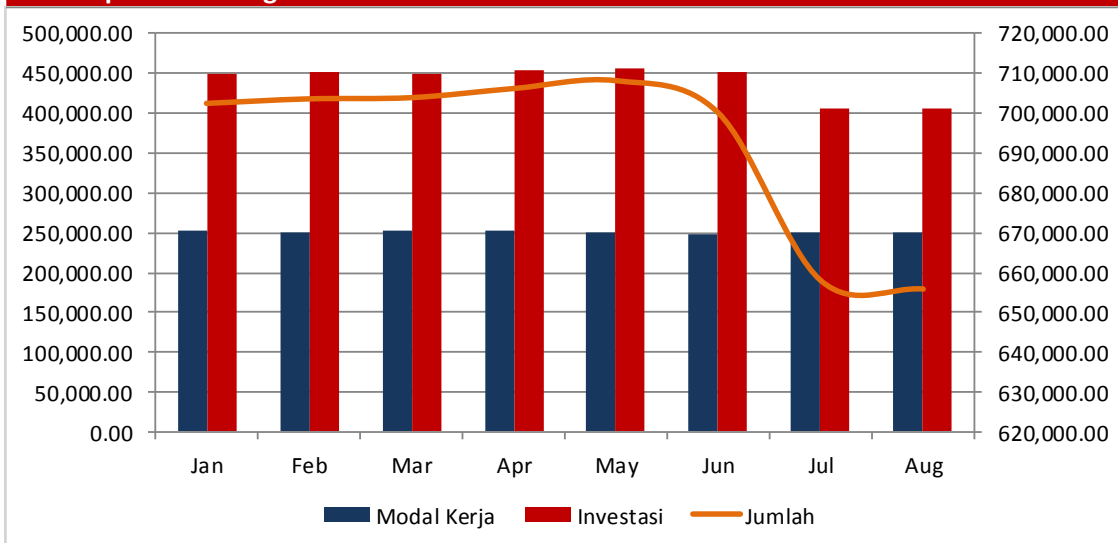
No	Jenis Penggunaan	Jumlah (Rp Juta) dan Persentase terhadap Provinsi Sumatera Utara (%)					
		2016		2017		2018*	
1	Modal Kerja	278,179.24	0.80	270,858.23	0.74	250,473.90	0.67
2	Investasi	454,475.51	3.00	455,278.65	2.88	405,217.44	2.46
Jumlah		732,654.75	1.46	726,136.88	1.38	655,691.34	1.21

* Posisi Kredit Pada Bulan Agustus 2018

Sumber : Bank Indonesia

Selama periode Januari sampai dengan Juni 2018 penyaluran kredit modal kerja di Kabupaten Padang Lawas cenderung stabil, penurunan modal kerja rata-rata hanya sebesar 0,2% persen, kemudian mengalami penurunan pada Agustus sebesar 0,27% menjadi Rp 250.47 triliun dari yang sebelumnya mencapai Rp 270.85 triliun pada bulan Juli 2018. Sementara itu, pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2018 penyaluran kredit untuk modal investasi mengalami penurunan dengan rata-rata penurunan sebesar 3,81%.

Gambar 3.V.III.7. Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kabupaten Padang Lawas Tahun 2018



Sumber: Bank Indonesia

IV. KPJU UNGGULAN

Hasil analisis dengan menggunakan metode bayes dan berdasarkan 4 kriteria dan bobot kepentingan menghasilkan KPJU Unggulan untuk setiap sektor usaha UMKM di setiap kecamatan di Kabupaten Padang Lawas. Berdasarkan KPJU unggulan pada setiap sektor usaha di setiap kecamatan dilakukan proses agregasi untuk menentukan calon KPJU Unggulan per sektor untuk tingkat Kabupaten Padang Lawas. Hasil proses agregasi dengan menggunakan metode Borda, ditetapkan maksimum 10 kandidat KPJU Unggulan Kabupaten Padang Lawas yang mempunyai nilai skor tertinggi.

Berdasarkan hasil FGD, analisis AHP menghasilkan skor terbobot setiap sektor ekonomi untuk setiap tujuan penetapan KPJU Unggulan, serta skor terbobot total/gabungan dari masing-masing sektor seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.V.IV.1. Bobot Sektor Ekonomi Kabupaten Padang Lawas					
Sektor Usaha	Tujuan			Nilai	Ranking
	Pertumbuhan Ekonomi	Penciptaan Lapangan Pekerjaan	Peningkatan Daya Saing Produk		
	0.346	0.385	0.269		
Pertanian	0,127	0,17	0,176	0,157	1
Industri Pengolahan	0,127	0,109	0,149	0,126	2
Jasa Kesehatan	0,101	0,09	0,073	0,089	3
Jasa Profesional	0,09	0,08	0,088	0,086	4
Kesenian	0,079	0,064	0,059	0,068	5
Perdagangan	0,062	0,082	0,043	0,065	6
Akomodasi, Makanan dan Minum	0,066	0,061	0,042	0,058	7
Jasa Persewaan	0,061	0,059	0,04	0,055	8
Transportasi	0,045	0,062	0,053	0,054	9
Konstruksi	0,048	0,065	0,039	0,052	10
Pertambangan	0,037	0,047	0,056	0,046	11
Perikanan	0,061	0,029	0,048	0,045	12
Kehutanan	0,033	0,031	0,079	0,045	13

Tabel 3.V.IV.1. Bobot Sektor Ekonomi Kabupaten Padang Lawas

Sektor Usaha	Tujuan			Nilai	Ranking
	Pertumbuhan Ekonomi	Penciptaan Lapangan Pekerjaan	Peningkatan Daya Saing Produk		
	0.346	0.385	0.269		
Jasa Lainnya	0,041	0,034	0,032	0,036	14
Jasa Rumah Tangga	0,022	0,017	0,023	0,020	15

Sumber : Data diolah

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa bobot atau prioritas tertinggi untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi, tujuan penciptaan lapangan pekerjaan, dan peningkatan daya saing produk dalam rangka penetapan KPJU Unggulan di Kabupaten Padang Lawas adalah sektor pertanian. Dengan memperhatikan bobot kepentingan dari masing-masing tujuan, secara keseluruhan dalam rangka mencapai tujuan penetapan KPJU Unggulan UMKM maka sektor pertanian merupakan prioritas utama. Sektor usaha lain berdasarkan tingkat kepentingannya berturut-turut adalah industri pengolahan, jasa kesehatan, jasa profesional dan kesenian.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan tingkat kecamatan dan pelaksanaan FGD 1 beserta bobot kepentingan masing-masing kriteria yang telah dihasilkan sebelumnya, analisis AHP menghasilkan KPJU Unggulan setiap sektor ekonomi UMKM dengan urutan dan nilai skor terbobot seperti disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.V.IV.2. KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Padang Lawas

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
Pertanian, peternakan dan Perburuan			Kehutanan		
1	Karet	0.558		Gaharu	0.103
2	Kelapa Sawit	0.457		Bambu	0.051
3	Padi Sawah	0.341		Madu Hutan	0.044
4	Durian	0.148			
5	Kelapa	0.124			
6	Pisang	0.113			
7	Kambing	0.048			

Tabel 3.V.IV.2.KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Padang Lawas

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
8	Kerbau	0.042			
9	Sapi	0.034			
1	Karet	0.558			
Perikanan			Pertambangan		
1	Ikan Sungai	0.121		Pasir Sungai	0.066
2	Ikan Kolam	0.066		Batu Sungai	0.055
3	Udang	0.063		Kerikil	0.025
4	Ikan Danau	0.010		Tanah	0.016
Industri Pengolahan			Konstruksi		
1	Tempe	0.138		Kontraktor	0.060
2	Tahu	0.133		Pemasangan Listrik	0.046
3	Batu Bata	0.132		Sumur Bor	0.032
4	Kripik Ubi	0.074			
5	Bubuk Kopi	0.038			
6	Meubel	0.033			
7	Keripik Pisang	0.029			
8	Kerupuk Sambal	0.029			
9	Tukang Titip Besi	0.021			
10	Tenun/Ulos	0.020			
Perdagangan Besar dan Kecil			Transportasi dan Pergudangan		
1	Perdagangan Sawit	0.226	1	Becak Motor/Betor	0.086
2	Toko Kelontong/Mini Market	0.141	2	Angkutan Kota	0.054
3	Perdagangan Beras	0.098	3	Angkutan Desa	0.033
4	Perdagangan Kelapa	0.046	4	Ekspedisi	0.011
5	Toko Pakaian	0.041	5	Gudang Barang	0.009
6	Toko Bangunan	0.031	6	Truk&Pickup	0.006
7	Perdagangan Durian	0.027			
8	Reparasi Motor	0.020			
9	Perdagangan Karet	0.018			
10	Reparasi Mobil	0.013			
Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum			Jasa Persewaan		
1	Rumah Makan/Restoran	0.536	1	Rental Mobil	0.068
2	Warung Makan	0.224	2	Tour Travel	0.032
3	Penginapan	0.059	3	Rental VCD	0.013
			4	Rental Komputer	0.006
Jasa Profesional			Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial		
1	Notaris	0.034	1	Klinik Kesehatan	0.217
			2	Dukun Beranak	0.071
			3	Pijat Urut	0.061
			4	Panti Asuhan	0.015

Tabel 3.V.IV.2.KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Padang Lawas

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
Kesenian, hiburan dan rekreasi			Jasa lainnya		
1	Organ Tunggal	0.077	1	Pangkas Rambut	0.084
2	Arena Olah Raga	0.044	2	Penjahit	0.071
3	Wisata Alam	0.040	3	Doorsmer	0.055
4	Wisata Pantai	0.022	4	Reparasi Alat Elektronik	0.023
			5	Reparasi Alat Rumah Tangga	0.017

Sumber : Data diolah

Untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan terdapat sembilan komoditas unggulan, dimana karet merupakan komoditas unggulan Kabupaten Padang Lawas dengan luas 22,316,25 ha dan dengan produksi sebesar 38,158,5 untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan. Sementara itu untuk sektor kehutanan terdapat tiga komoditas unggulan, dimana gaharu merupakan komoditas unggulan Kabupaten Padang Lawas untuk sektor kehutanan. Gaharu merupakan salah satu jenis pohon yang dimana bibit pohon gaharu ini adalah pohon asli dari hutan di Indonesia. Gaharu merupakan salah satu produk ekspor unggulan dari hutan di Indonesia. Mangsa pasar elite dan memiliki nilai jual tinggi merupakan salah satu keunggulan dari pohon Gaharu. Gaharu merupakan pohon yang populer di beberapa negara seperti Uni Emirate Arab, Saudi Arabia, Singapore, Jepang, Malaysia, Taiwan dan beberapa negara lainnya yang memang membutuhkan kayu dari Gaharu itu sendiri. Untuk sektor perikanan terdapat empat komoditas unggulan untuk Kabupaten Padang Lawas dengan komoditas ikan sungai sebagai komoditas unggulannya dapat dilihat dari laju pertumbuhan PDRB lapangan usaha menurut lapangan usaha Kabupaten Padang Lawas ditahun sebesar 4,42% dan meningkat menjadi sebesar 5,23%. Untuk sektor pertambangan dan penggalian terdapat empat komoditas unggulan dimana pasir sungai merupakan komoditas unggulan Kabupaten Padang Lawas untuk sektor

pertambangan dan penggalian. Menurut distribusi PDRB atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha sebesar 0,52%. Sedangkan untuk sektor industri pengolahan terdapat sepuluh komoditas unggulan dimana tempem merupakan komoditas unggulan Kabupaten Padang Lawas untuk sektor industri pengolahan. Menurut data PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menurut lapangan usaha sebesar 4,59% dengan jumlah industri kecil dan tenaga kerja, industri kecil sebanyak 7 unit dan tenaga kerja industri pengolahan sebanyak 28 orang. Untuk sektor konstruksi terdapat tiga komoditas unggulan, dimana kontraktor merupakan komoditas unggulannya. Menurut data laju pertumbuhan PDRB menurut lapangan usaha di Kabupaten Padang Lawas sebesar 8,39%. Untuk sektor Perdagangan besar dan kecil terdapat sepuluh komoditas unggulan dimana sawit menjadi komoditas unggulannya. Luas kelapa sawit sebesar 54,803 ha. Untuk tanaman kelapa sawit, kecamatan yang memiliki produksi terbesar adalah Hutaraja Tinggi dengan total produksi sebesar 184.230,36 Ton.

Untuk sektor transportasi dan pergudangan terdapat enam komoditas dengan komoditas becak sebagai komoditas unggulan Kabupaten Padang Lawas sebagai komoditas unggulan di sektor transportasi dan pergudangan. Lalu, menurut laju pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Padang Lawas pada sektor transportasi dan pergudangan di tahun sebesar 5,48 namun meningkat menjadi sebesar 9,02%. Untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum terdapat tiga komoditas unggulan dengan komoditas rumah makan yang paling unggul di Kabupaten Padang Lawas untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum. Banyak rumah makan di Padang Lawas terutama di Padang Lawas utara menyediakan makanan

Holat dan Pakkat baik dalam skala kecil maupun rumah makan besar, tempat nongkrongnya berbagai kalangan masyarakat. Mulai dari masyarakat biasa hingga kalangan pejabat sering menjadikan Holat sebagai menu utama jamuan kepada para tamu kehormatan. Dan berdasarkan data laju pertumbuhan PDRB Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum di tahun sebesar 5,37% dan terjadi peningkatan PDRB pada penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 7,20 %. Sedangkan jasa persewaan terdapat empat komoditas unggulan, yaitu rental mobil merupakan komoditas yang paling unggul di Kabupaten Padang Lawas untuk sektor jasa persewaan.

Untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis hanya terdapat satu komoditas unggulan yaitu notaris. Sedangkan untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial terdapat tujuh komoditas unggulan dengan klinik kesehatan sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Padang Lawas untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Untuk tenaga klinik kesehatan, tenaga kebidanan merupakan tenaga kesehatan yang paling banyak jumlahnya di Kabupaten Padang Lawas yaitu sebanyak 588 orang. Sedangkan berdasarkan data menurut laju pertumbuhan PDRB lapangan usaha Kabupaten Padang Lawas pada sektor kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 6,04%. Untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi terdapat empat komoditas unggulan dengan organ tunggal sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Padang Lawas untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi. Sementara itu untuk sektor jasa lainnya terdapat lima komoditas unggulan dengan pangkas rambut sebagai komoditas unggulan Kabupaten Padang Lawas untuk sektor jasa lainnya. Dengan laju pertumbuhan PDRB menurut lapangan usaha di Kabupaten Padang Lawas pada jasa lainnya sebesar 5,26%.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi tentang penetapan kompetensi inti daerah dilakukan penetapan KPJU unggulan Lintas sektor. Penetapan dilakukan dengan menggunakan Metoda Bayes, dengan mempertimbangkan bobot kepentingan atau prioritas setiap sektor usaha serta hasil skor KPJU unggulan setiap sektor usaha yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan urutan nilai skor terbobot KPJU yang bersangkutan dimana terdapat 5 (lima) KPJU unggulan lintas sektor adalah Kelapa Sawit, Padi Sawah, Karet, Toko Kelontong/Mini Market, dan Perdagangan Sawit. Adapun hasil lengkap berupa ranking KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan nilai skor terbobot masing masing KPJU untuk Kabupaten Padang Lawas adalah sebagai berikut.

Tabel 3.V.IV.3.KPJU Unggulan Lintas Sektor Kabupaten Padang Lawas			
Ranking	Sektor	KPJU	Bobot
1	Pertanian	Kelapa Sawit	0.2624
2	Pertanian	Padi Sawah	0.1622
3	Pertanian	Karet	0.1581
4	Perdagangan	Toko Kelontong/Mini Market	0.0924
5	Perdagangan	Perdagangan Sawit	0.0892
6	Jasa Kesehatan	Klinik Kesehatan	0.0734
7	Transportasi	Becak Motor/Betor	0.0671
8	Industri Pengolahan	Batu Bata	0.0515
9	Penyediaan Akomodasi	Rumah Makan/Restoran	0.0496
10	Pertanian	Durian	0.0419

Sumber : Data diolah

Pada urutan selanjutnya terdapat komoditas Klinik Kesehatan, Becak Motor/Betor, Batu Bata, Rumah Makan dan Durian. Dimana dari 10 (sepuluh) komoditas unggulan lintas sektor tersebut terdapat 4 (tiga) komoditas unggulan dari sektor pertanian, 2 (dua) komoditas unggulan dari sektor perdagangan dan, 1 (satu) untuk masing-masing komoditas unggulan adalah dari sektor jasa kesehatan, transportasi, industry pengolahan, dan penyediaan akomodasi. Sehingga bisa dikatakan Kota Padang Lawas berorientasi kegiatan ekonominya pada sektor pertanian.

Untuk lebih memperdalam sejauh mana kedudukan KPJU unggulan lintas sektor 1 (satu) sampai 10 (sepuluh), dilakukan pemetaan (kedudukan) setiap KPJU unggulan lintas sektor satu terhadap KPJU unggulan lintas sektor yang lain. Kedudukan setiap KPJU unggulan lintas sektor tersebut didasarkan atas hasil penilaian terhadap faktor-faktor prospek dan potensi saat ini, pada skala penilaian untuk prospek Kurang, yaitu kurang (1) sampai dengan Sangat Baik (5), skala penilaian untuk potensi yaitu Kurang (1) sampai dengan Sangat Tinggi (5).

Penilaian aspek prospek yang mencakup faktor (1) kesesuaian dengan kebijakan pemda, (2) prospek pasar, (3) minat investor, (4) dukungan dan program pembangunan infra struktur usaha, (5) resiko terhadap lingkungan dan (6) tingkat persaingan. Aspek potensi mencakup aspek (1) jumlah unit usaha/pengusaha saat ini, (2) kesesuaian dengan budaya/keterampilan masyarakat, (3) penguasaan masyarakat terhadap teknologi dan pengelolaan usaha, (4) ketersediaan sumber daya alam (bahan baku, lahan), (5) insentif harga jual produk dan (6) daya serap pasar domestik. Berdasarkan penilaian narasumber pada forum FGD di Kabupaten Padang Lawas, rata-rata hasil penilaian (skor) terhadap semua aspek potensi dan prospek disajikan pada tabel berikut.

Berdasarkan tabel di atas, dari sisi prospek untuk KPJU unggulan di Kabupaten Padang Lawas menunjukkan ke-10 (sepuluh) jenis usaha dan komoditi unggulan memiliki potensi yang baik, bahkan untuk komoditi padi sawah memiliki prospek yang sangat baik. Sedangkan dari sisi potensi, terdapat 8 (delapan) KPJU unggulan yang memiliki potensi yang baik dan hanya usaha jasa becak motor/betor dan komoditi durian yang memiliki potensi cukup.

Tabel 3.V.IV.4. Komoditas Unggulan Kabupaten Padang Lawas Berdasarkan Prospek dan Potensinya

Sektor	KPJU Unggulan Lintas Sektor	Rata-rata Skor		Kategori	
		Prospek	Potensi	Prospek	Potensi
Pertanian	Kelapa Sawit	4.000	3.667	Baik	Baik
Pertanian	Padi Sawah	4.167	3.500	Sangat Baik	Baik
Pertanian	Karet	3.833	3.333	Baik	Baik
Perdagangan	Toko Kelontong/Mini Market	3.667	3.167	Baik	Baik
Perdagangan	Perdagangan Sawit	4.000	3.500	Baik	Baik
Kesehatan	Klinik Kesehatan	4.000	3.500	Baik	Baik
Transportasi	Becak Motor/Betor	3.333	2.500	Baik	Cukup
Industri Pengolahan	Batu Bata	3.167	3.833	Baik	Baik
Akomodasi	Rumah Makan	3.667	3.833	Baik	Baik
Pertanian	Durian	3.167	2.167	Baik	Cukup

Sumber : Data diolah

Berdasarkan nilai skor potensi dan prospek ke sepuluh KPJU unggulan dengan batas nilai skor = 3 (potensi sedang dan prospek cukup), maka posisi setiap KPJU unggulan satu dengan yang lain disajikan pada gambar 3.V.IV.1.

Berdasarkan hasil pemetaan kuadran untuk KPJU Unggulan di Kabupaten Padang Lawas menunjukkan komoditi padi sawah, komoditi kelapa sawit, komoditi karet, toko kelontong/mini market, perdagangan sawit, klinik kesehatan, produk batu bata dan usaha rumah makan memiliki potensi dan prospek yang baik untuk berkembang. Sedangkan untuk jasa usaha becak motor/betor dan komoditi durian memiliki potensi yang cukup tetapi mempunyai prospek yang baik untuk berkembang di Kabupaten Padang Lawas.

Gambar 3.V.IV.1. Peta Kuadran KPJU Unggulan Kabupaten Padang Lawas

